

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA YANG DIAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)
DENGAN *SNAWBALL THROWING* DI KELAS VII
SMP NEGERI 3 MEDAN T.A. 2016/2017**

**Juwita Francisca Putri (4121111017)
ABSTRAK**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan *Snawball Throwing* kelas VII SMP Negeri 3 Medan T.A. 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-E sebagai kelas eksperimen A dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan siswa kelas VII-G sebagai kelas eksperimen B dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snawball Throwing*. Jenis penulisan ini adalah eksperimen semu. Data yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan tes kemampuan pemecahan masalah matematika berupa uraian sebanyak 4 soal. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata pretest kelas eksperimen A 32,344 dan nilai rata-rata pretest kelas eksperimen B 33,125. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen A 86,094 dan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen B 75,234. Kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Untuk uji hipotesis digunakan uji t dua pihak, dari hasil perhitungan pretest diperoleh $t_{hitung} = -3,644$ dan $t_{tabel} = 1,9993$ dengan kriteria pengujian terima H_0 dan tolak H_a jika $-1,9993 < t_{hitung} < 1,9993$ sehingga terlihat bahwa ternyata t_{hitung} berada dalam interval tersebut yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain tidak terdapat perbedaan kemampuan awal pemecahan masalah matematika siswa. Dari hasil perhitungan posttest diperoleh $t_{hitung} = 4,606$ dan $t_{tabel} = 1,9993$ dengan kriteria pengujian terima H_0 dan tolak H_a jika $-1,9993 < t_{hitung} < 1,9993$ sehingga terlihat bahwa ternyata t_{hitung} tidak berada dalam interval tersebut yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan pembelajaran kooperatif tipe *Snawball Throwing* Kelas VII SMP Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian ini, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan *Snawball Throwing* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa khususnya pada materi luas bangun datar segiempat.